



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Tak Kenal Maka Tak Sayang

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 1



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Tak Kenal Maka Tak Sayang

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 1

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2

Unit 1 SAYANGI ALAM INDONESIA

A. Keterangan Antar Ruang	2
B. Letak Wilayah di Kab/Kota/Propinsi	3
Soal Latihan	8
Kunci Jawaban	10

UNIT 2 FLORA DAN FAUNA INDONESIA

A. Bentuk Muka Bumi	11
B. Iklim di Indonesia	12
C. Karakteristik Alam	14
D. Persebaran Flora dan Fauna	21
E. Usaha Pelestarian Flora dan Fauna	26
F. Fungsi Suaka Margasatwa dan Cagar Alam	27
Soal Latihan	30
Kunci Jawaban	32
Rangkuman	34
Kriteria pindah Lulus Modul	35
Saran dan Referensi	35
Daftar Pustaka	36



TAK KENAL MAKA TAK SAYANG

Petunjuk Penggunaan Modul

Petunjuk Bagi Warga Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar secara maksimal, ikutilah langkah-langkah berikut :

1. Bacalah dan pahami dengan seksama uraian-uraian materi yang ada pada masing-masing kegiatan belajar. Bila ada materi yang kurang jelas, bertanyalah kepada tutor yang mengampu kegiatan belajar.
2. Kerjakan setiap tugas atau soal latihan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman yang telah dimiliki untuk setiap materi yang dibahas dalam kegiatan belajar.
3. Jika belum menguasai tingkatan materi yang diharapkan, ulangi kembali pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada tutor atau instruktur yang mengampu kegiatan pembelajaran yang bersangkutan.

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari

Setelah mempelajari bab ini, warga belajar diharapkan mampu:

Menunjukkan dan mengenali karakteristik dataran rendah, dataran tinggi, pantai pegunungan serta flora dan fauna yang ada disekitar lingkungan mereka.

Pengantar Modul

Manusia tinggal di lingkungan yang beragam, ada yang tinggal di pegunungan, ada pula yang tinggal di pantai yang datar, atau di wilayah perbukitan. Keragaman tersebut memengaruhi kehidupan manusia. Akhirnya manusia menyesuaikan diri (adaptasi) dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Daerah perbukitan, pantai, dataran rendah adalah salah satu contoh ketampakan alam.

Ketampakan alam yang ada di sekitar kita terdiri atas ketampakan alam yang ada di daratan dan perairan. Contoh Ketampakan alam yang ada di daratan adalah dataran tinggi, dataran rendah, pantai, tanjung, gunung, pegunungan, dan gunung. Sedangkan ketampakan alam yang ada di perairan adalah sungai, danau, selat dan laut.

UNIT 1 SAYANGI ALAM INDONESIA

Sebagai bangsa Indonesia, kita wajib bersyukur kepada Tuhan karena negara kita memiliki kekayaan yang luar biasa, yaitu memiliki letak wilayah yang strategis dan wilayah yang luas. Letak strategis negara Indonesia dapat kita lihat dari astronomis, ekonomis dan geografisnya.

Pada modul ini, diharapkan warga belajar akan memahami keterkaitan antar ruang yang dimiliki negara Indonesia, dan mampu melihat bahwa negara Indonesia strategis

A. Keterkaitan Antar ruang

Kita hidup didalam ruang. Dalam ilmu sosial, pengertian ruang adalah seluruh permukaan yang menjadi tempat makhluk hidup. Tempat makhluk hidup itu bisa di dalam, di permukaan atau di atas permukaan bumi. Ruang meliputi dataran, lautan dan udara sebagai satu kesatuan wilayah. Dalam ruang terdapat sarana dan prasarana untuk mendukung kehidupan manusia. Sarana dan prasarana tersebut merupakan perpaduan antara unsur lingkungan alam dan lingkungan buatan.



Antara satu ruang dengan ruang lainnya terdapat keterkaitan. Maksudnya, satu ruang saling terhubung dengan ruang lainnya. Kejadian di satu ruang akan memengaruhi ruang lainnya.

Contohnya yang dapat kita amati pada masa kini adalah bencana banjir bandang di Wasior (Papua) tahun 2010. Banjir bandang tersebut terjadi karena kerusakan hutan di Wasior. Hujan yang tidak kunjung berhenti menyebabkan sungai Batang Salai yang berhulu di pegunungan Wondiwoy

meluap. Tidak ada pepohonan yang mampu menyerap air karena hutan telah rusak. Sehingga akibatnya air bah menerjang daerah permukiman Wasior. Banyak bangunan yang hancur termasuk lapangan udara, rumah warga, rumah sakit, jembatan dan juga beberapa rumah ibadah.

Apakah di daerah tempat tinggalmu pernah terjadi bencana alam? Coba telusuri penyebabnya dan tuliskan akibat yang ditimbulkan!



Gambar : Tanah Longsor

Contoh lainnya yang berkaitan antar ruang adalah dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Hasil bumi dari sebuah desa di dataran tinggi seperti sayuran dan buah-buahan segar di di bawa ke kota yang merupakan dataran rendah untuk dijual. Masyarakat kota membutuhkan hasil bumi sebagai bahan pangan. Sebaliknya masyarakat kota menghasilkan barang-barang seperti pakaian, barang elektronik, mobil dan sebagainya. Barang-barang tersebut di butuhkan masyarakat desa, sehingga jika kita amati antara dataran tinggi dan dataran rendah sebenarnya saling berhubungan.

B. Letak wilayah Indonesia di Kab/Kota/Propinsi

Letak suatu wilayah di Indonesia dapat dilihat melalui letak astronomis, letak geografis dan letak geologis. Ketiga letak tersebut sangat berpengaruh terhadap keadaan wilayah.

1. Letak Astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya. Garis lintang adalah garis khayal yang melintang melingkari bumi. Sedangkan garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 95° BT -141° LU – 11°LS.

Dengan letak astronomis tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,5° LU dan 23,5° LS.



Wawasan

Letak astronomis Indonesia relatif aman dari bencana alam angin siklon atau badai. Angin siklon terjadi di daerah lintang 10° > 20° LU/LS. Karena itu, kita semua wajib bersyukur kepada Tuhan karena negara tempat tinggal kita tidak terkena pengaruh dari angin siklon yang dapat menimbulkan kerugian harta benda maupun jiwa

Kamu patut bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa karena tinggal di wilayah tropis seperti Indonesia. Sinar matahari selalu ada sepanjang tahun dan suhu udara tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antarmusim) sehingga masih cukup nyaman untuk melakukan berbagai kegiatan didalam dan di luar rumah. Lama siang dan malam juga hampir sama, yaitu 12 jam siang dan 12 jam malam. Bandingkan dengan negara-negara yang terletak di lintang sedang misalnya, Amerika Serikat. Pada musim panas, lama siang jauh lebih lama dibandingkan dengan malam. Sebaliknya, pada musim dingin, lama siangnya lebih pendek.

Keadaan suhu di daerah tropis berbeda dengan suhu di negara-negara yang terletak pada lintang sedang dengan empat musim, yaitu musim dingin, semi, panas, dan gugur. Pada musim dingin, udara sangat dingin sampai mencapai puluhan derajat di bawah nol celsius, sehingga diperlukan penghangat ruangan. Jalanan tertutup salju, sehingga kendaraan tidak bebas berlalu lalang. Pada saat itu, banyak penduduk melakukan kegiatannya di dalam ruangan, baik di rumah maupun di kantor. Sebagian dari mereka pergi berwisata ke daerah yang lebih hangat, yaitu di daerah tropis. Pada saat musim panas, keadaan sebaliknya dapat terjadi. Pada saat itu, udara sangat panas, bahkan suhu udara dapat

melampaui 40 celsius. Akibatnya, diperlukan pendingin ruangan agar tetap nyaman. Tentu saja kegiatan di luar ruangan sangat tidak nyaman karena suhu udara terlalu tinggi. Jika kamu merasa udara panas, apa yang biasa kamu lakukan? apakah kamu punya ide kreatif? sampaikan pada teman-teman di kelasmu.

2. Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu negara di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Benua yang mengapit Indonesia adalah Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Samudra yang mengapit Indonesia adalah Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah. Batasbatas wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya adalah seperti berikut:

- Di sebelah utara, Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut Cina Selatan.
- Di sebelah selatan, Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Di sebelah barat, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Di sebelah timur, Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik

Perhatikan peta berikut agar pemahaman anda tentang batas-batas Indonesia dengan wilayah lain semakin baik.

Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika, Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari China, Jepang, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa.

Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru. Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut kemudian menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindu, Buddha, Kristen, dan lain-lain.



Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, pala, lada, cengkih, dan hasil perkebunan lainnya. Sementara negara-negara lain seperti India dan Cina menjual berbagai produk barang seperti kain dan tenunan halus, porselen, dan lain-lain ke Indonesia.

Manfaat letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang, misalnya narkoba, dan barang-barang selundupan lainnya.

PENUGASAN

- Warga belajar diminta untuk mencari peta daerahnya/provinsi/kabupaten/kota.
- Warga belajar diminta untuk menandai wilayah tempat tinggalnya pada peta.
- Warga belajar menggambar peta daerahnya di kertas
- Warga belajar dapat menyajikan hasilnya!

TUJUAN

Agar warga belajar dapat memahami dengan jelas mengenai letak dan luas daerah tempat tinggalnya melalui peta yang mereka buat.

Media:

1. Media untuk penugasan:
Adapun media yang perlu disiapkan oleh warga belajar dalam mengerjakan tugas ini adalah sebagai berikut:
 - Kertas manila
 - Spidol berwarna
 - Penggaris
 - Contoh peta
 - Pensil
2. Media untuk soal latihan
Media yang digunakan untuk mengerjakan soal latihan adalah sebagai berikut:
 - Kertas lembar kerja warga belajar
 - Pensil/bolpen
 - Buku tulis warga belajar

Langkah-langkah:

Adapun langkah-langkah untuk mengerjakan penugasan 1 dan penugasan 2 adalah sebagai berikut:

1. Siapkan peta, bisa melalui peta buku (Atlas) dan gambar peta dari internet
2. Amati dan cari letak wilayah masing-masing daerah kalian di peta sesuai Kabupaten/Kota/Propinsi
3. Setelah menemukan letak daerah kalian di peta lalu gambar atau tuangkan kedalam kertas Manila sesuai keadaan pada peta
4. Jika sudah, berikan warna pada peta yang kalian buat menggunakan spidol warna sesuai dengan peta atau bisa di kreasikan sesuai kreasimu.

Penilaian:

Penilaian Penugasan 1 dan Penugasan 2

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik pembuatan				
3	Hasil produk a. Bentuk fisik (Kesesuaian) b. Bahan c. Warna				
Total Skor					

Keterangan:

- Skor diberikan sesuai kelengkapan dan ketepatan jawaban. Semakin lengkap dan tepat semakin tinggi skor yang diperoleh

SOAL LATIHAN

Kerjakan di buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Apa sajakah yang termasuk ke dalam ruang?
a. Tanah b. Batu c. Air d. Daratan
2. Apa saja yang termasuk kedalam unsur sarana dan prasarana yang mendukung kehidupan manusia?
a. lingkungan alam c. lingkungan tidak dapat diperbarui
b. lingkungan buatan d. jawaban a dan b benar
3. Berikut contoh keterkaitan antar ruang yang tepat antara di desa dan kota adalah?
a. Kegiatan ekonomi masyarakat desa dan kota yang saling menguntungkan
b. Keadaan alam yang dapat menimbulkan bencana
c. Urbanisasi penduduk yang menimbulkan kemacetan
d. Menumpuknya sampah kota
4. Letak astronomis Indonesia adalah....
a. 6°LU – 11°LS dan 94° BT-141oBB c. 6°LU-11°LU dan 94°BT -141°BT
b. 6°LU-11°LS dan 95° BT-141oBT d. 5°LS-11°LU dan 94°BT-141°BB
5. Berikut yang merupakan dampak atau pengaruh dari letak astronomis Indonesia adalah..
a. Indonesia memiliki beranekaragam budaya
b. Indonesia dilalui angin monsun yang berganti arah setiap 6 bulan sekali
c. Indonesia memiliki dua musim yaitu penghujan dan kemarau
d. Indonesia memiliki tiga daerah waktu
6. Letak geografis adalah...
a. Letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya
b. Letak suatu tempat berdasarkan keadaan iklim di bumi
c. Letak suatu negara di permukaan bumi
d. Letak suatu negara berdasarkan musim
7. Benua yang mengapit Indonesia adalah.....
a. Asia dan Australia c. Malaysia dan Singapura
b. Pasifik dan hindia d. Asia dan Malaysia

8. Apa manfaat letak geografis bagi Indonesia...
a. Menjadi jalur lintas perdagangan dunia antara negara Asia Timur dan Eropa
b. Indonesia menjadi memiliki dua musim
c. Indonesia memperoleh dampak angin muson dan badai
d. Indonesia tidak memiliki keragaman suku
9. Apa dampak negatif dari letak geografis di Indonesia?
a. Indonesia rentan masuknya barang-barang terlarang misalnya narkoba
b. Indonesia selalu mengalami berbagai gejala alam
c. Banyaknya pengangguran
d. Terjualnya produk-produk Indonesia
10. Batas wilayah Indonesia sebelah Timur adalah....
a. Malaysia dan Singapura c. Samudra Hindia
b. Timor Leste dan Australia d. Papua Nugini dan Samudra Pasifik

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Saling terhubungnya ruang satu dengan yang lainnya dan mempengaruhi ruang lainnya merupakan
2. Secara Astronomis Indonesia terletak antara
3. Wilayah tropis Indonesia dibatasi oleh
4. Letak suatu negara di permukaan bumi di sebut
5. Samudra yang mengapit Indonesia adalah
6. Di sebelah timur Indonesia berbatasan dengan
7. Di sebelah barat Indonesia berbatasan dengan
8. Lama siang dan malam di Indonesia adalah
9. Disebelah selatan Indoesia berbatasan dengan
10. Pengaruh letak geografis bagi Indonesia adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Berikan contoh kejadian keterkaitan antara satu ruangan dengan ruang lainnya yang ada di saerah kalian!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan garis lintang!
3. Jelaskan yang dimaksud dengan garis bujur!
4. Jelaskan manfaat letak geografis bagi Indonesia!
5. Sebutkan komoditas sumber daya alam Indonesia yang dapat dijual di berbagai negara!

Kunci Jawaban:

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. D | 7. A |
| 3. A | 8. A |
| 4. C | 9. A |
| 5. C | 10. D |

Isian

- | | |
|---------------------------------------|---|
| 1. Keterkaitan antar ruang | 6. Papua Nugini dan Samudra Pasifik |
| 2. 95° BT – 141° LU – 11° LS | 7. Samudra Hindia |
| 3. Lintang 23,5° LU dan 23,5° LS | 8. Malam 12 jam dan siang 12 jam |
| 4. Letak geografis | 9. Timor Leste, Australia, Samudra Hindia |
| 5. Samudra Pasifik dan samudra Hindia | 10. Sosial, ekonomi, budaya |

Uraian

1. Jawaban bersifat kondisional sesuai keadaan yang pernah dialami di daerah masing-masing warga belajar
2. Garis lintang adalah garis khayal yang melintang melingkari bumi
3. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan
4. Manfaatnya sangat strategis yaitu menjadi jalur lintas perdagangan dunia dengan negara Eropa, Afrika, Timur Tengah, dan Hindia
5. Komoditas SDA Indonesia yang dapat di jual adalah kayu cendana, pala, cengkih dan hasil perkebunan lainnya

Tindak Lanjut:

Jika kriteria minimal ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran IPS 75, maka warga belajar yang pencapaian kompetensinya kurang dari 75% perlu mendapatkan remedial untuk indikator-indikator tertentu yang belum dikuasai. Sedangkan bila warga belajar sudah mencapai kompetensi 75% maka warga belajar perlu mendapatkan pengayaan.

UNIT 2 FLORA DAN FAUNA INDONESIA

Indonesia memiliki Keadaan alam yang indah, dengan berbagai karakteristik yang khas dan berbeda dengan negara lain mulai dari iklim, bentuk muka bumi hingga flora, dan fauna. Karakteristik alam yang dimiliki Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni, dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Dengan karakteristik alamnya, keindahan pegunungan, pantai, laut, danau, dan keberagaman flora dan fauna yang terjaga habitatnya, menguatkan ikon pariwisata Indonesia dengan segala keindahan alam yang dimiliki.

Keadaan alam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu keadaan fisik wilayah serta keadaan flora dan fauna. Keadaan fisik wilayah terdiri atas keadaan iklim dan keadaan bentuk permukaan bumi (kondisi fisiografis) yang kemudian akan menentukan jenis tanahnya. Sementara keadaan flora dan fauna menyangkut jenis keragamannya dan sebarannya.

Yuk mari kita belajar..!!

Keadaan alam Indonesia (iklim, bentuk muka bumi, pegunungan, pantai, laut, dataran rendah, dataran tinggi)

A. Bentuk Muka Bumi

Indonesia terdiri atas belasan ribu pulau, baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil. Jumlah pulau seluruhnya mencapai 13.466 pulau. Luas wilayah Indonesia mencapai 5.180.053 km², terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km², dan lautan seluas 3.257.483 km². Berarti wilayah lautnya lebih luas dari wilayah daratannya.



Jika kamu perhatikan keadaan pulau-pulau di Indonesia, tampak adanya keragaman bentuk muka bumi. Bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan menjadi daratan rendah, dataran tinggi, bukit, gunung dan pegunungan. Sebaran dari bentuk muka bumi Indonesia tersebut dapat dilihat pada peta fisiografi Indonesia

Wawasan

Peta fisiografis sangat bermanfaat untuk mengetahui kondisi bentuk-bentuk muka bumi suatu wilayah.

B. Iklim Di Indonesia

Letak astronomis Indonesia berada di wilayah tropis membuat Indonesia beriklim tropis. Apa yang menjadi ciri iklim di daerah tropis? Iklim tropis, cirinya adalah suhu udara yang tinggi sepanjang tahun, dengan rata-rata tidak kurang dari 18°C, yaitu sekitar 27°C. Di daerah tropis, tidak ada perbedaan yang jauh atau berarti antara suhu pada musim hujan dan suhu pada musim kemarau.

Kondisi ini berbeda dengan daerah lintang sedang yang suhunya berbeda sangat jauh antara musim dingin dan musim panas. Suhu pada musim dingin dapat mencapai sekitar -20°C atau lebih, sedangkan pada saat musim panas dapat mencapai sekitar 40°C atau lebih. Ciri daerah tropis lainnya adalah lama siang dan lama malam hampir sama yaitu sekitar 12 jam siang dan 12 jam malam. Secara umum, keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim, yaitu iklim musim, iklim laut, dan iklim panas. Gambaran tentang ketiga jenis iklim tersebut adalah seperti berikut:

1. Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan
2. Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadi hujan
3. Iklim panas, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan

Ketiga jenis iklim tersebut berdampak pada tingginya curah hujan di Indonesia. Curah hujan di Indonesia bervariasi antar wilayah. Tetapi umumnya sekitar 2.500 mm/tahun. Walaupun angka curah hujan bervariasi antarwilayah di Indonesia. Kondisi curah hujan yang besar ditunjang dengan penyinaran matahari yang cukup membuat Indonesia sangat cocok untuk kegiatan pertanian sehingga mampu memenuhi kebutuhan penduduk akan pangan.

Hal yang menarik bagi Indonesia adalah terjadinya angin muson. Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudra dan benua. Pada saat samudra menerima penyinaran matahari, diperlukan waktu yang lebih lama untuk memanaskan samudra. Sementara itu benua lebih cepat menerima panas. Akibatnya, samudra bertekanan lebih tinggi dibandingkan dengan benua, maka bergeraklah udara dari

samudra ke benua. Pada saat musim hujan di Indonesia (Oktober sampai April), angin muson yang bergerak dari Samudra Pasifik menuju wilayah Indonesia dibelokkan oleh gaya corioli sehingga berubah arahnya menjadi angin barat atau disebut angin muson barat.

Pada saat bergerak menuju wilayah Indonesia, angin muson dari Samudra Pasifik telah membawa banyak uap air sehingga diturunkan sebagai hujan di Indonesia. Untuk melihat pola pergerakan angin muson barat. Peristiwa sebaliknya terjadi pada saat musim kemarau (Mei sampai September). Pada saat itu, angin muson dari Benua Australia atau disebut angin timur yang bertekanan maksimum bergerak menuju Benua Asia yang bertekanan minimum melalui wilayah Indonesia. Karena Benua Australia sekitar 2/3 wilayahnya berupa gurun, udara yang bergerak tadi relatif sedikit uap air yang dikandungnya. Selain itu, udara tadi hanya melewati wilayah lautan yang sempit antara Australia dan Indonesia sehingga sedikit pula uap yang dikandungnya. Pada saat itu, di Indonesia terjadi musim kemarau.

Pada musim hujan, petani Indonesia mulai mengerjakan lahannya untuk bercocok tanam. Jenis tanaman yang ditanam adalah tanaman yang membutuhkan air pada awal pertumbuhannya, contohnya padi. Sementara itu, nelayan Indonesia justru mengurangi kegiatan melaut karena biasanya pada musim hujan sering terjadi cuaca buruk dan gelombang laut cukup besar sehingga membahayakan mereka. Ikan juga lebih sulit ditangkap sehingga terjadi kelangkaan pasokan ikan dan akibatnya harga ikan lebih mahal daripada biasanya. Musim hujan tentu tidak banyak berpengaruh pada aktivitas masyarakat Indonesia yang pekerjaannya tidak berhubungan langsung dengan alam, misalnya pegawai atau karyawan.

Pada saat musim kemarau, sebagian petani terpaksa membiarkan lahannya tidak ditanami karena tidak ada pasokan air. Sebagian lainnya masih dapat bercocok tanam dengan memanfaatkan air dari sungai, saluran irigasi atau memanfaatkan sumber buatan. Ada pula petani yang berupaya bercocok tanam walaupun tidak ada air yang cukup dengan memilih jenis tanaman atau varietas yang tidak memerlukan banyak air. Pada saat musim kemarau, nelayan dapat mencari ikan di laut tanpa banyak terganggu oleh cuaca buruk. Hasil tangkapan ikan juga biasanya lebih besar dibandingkan dengan hasil tangkapan pada musim hujan sehingga pasokan ikan juga cukup berlimpah. Pola angin muson yang bergerak menuju wilayah Indonesia pada saat angin barat dimanfaatkan oleh nenek moyang bangsa Indonesia untuk melakukan perpindahan atau migrasi dari Asia ke berbagai wilayah di Indonesia.

Perahu yang digunakan untuk melakukan migrasi tersebut masih sangat sederhana dan pada saat itu masih mengandalkan kekuatan angin sehingga arah gerakannya mengikuti arah gerakan angin muson. Keadaan iklim pada saat nenek moyang datang ke Indonesia tentu berbeda dengan keadaan iklim saat ini. Namun secara umum dapat dikatakan bahwa keadaan curah hujan saat ini tergolong tinggi, tetapi tidak merata. Ada wilayah dengan curah hujan yang tinggi, tetapi juga ada yang sebaliknya.

C. Karakteristik Alam (Dataran rendah, tinggi, pantai, pegunungan)

Keadaan permukaan bumi di setiap wilayah tidak rata atau berbeda-beda. Bagaimana kenampakan alam di kabupaten/kota tempat tinggal kalian? Apakah yang kalian ketahui tentang kenampakan alam?

Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan terbentuk oleh peristiwa alam. Kenampakan alam yang dapat kita lihat adalah yang ada di permukaan bumi. Kedudukan tinggi rendahnya permukaan bumi disebut relief permukaan bumi. Perhatikan secara seksama relief sederhana letak darat dan laut berikut ini:



Gambar : Relief Daratan

Negara Indonesia merupakan negara berbentuk kepulauan. Jumlah pulau di negara kita sekitar 18.810. pulau merupakan suatu wilayah daratan yang dikelilingi perairan. Satu pulau dengan pulau yang lain dihubungkan dengan laut ataupun selat.

1. Pulau Jawa dengan Pulau Sumatra dipisahkan oleh selat Sunda
2. Pulau Kalimantan dengan Pulau Sulawesidipisahkan oleh Selat Makasar
3. Pulau Sumatra dengan Pulau Kalimantan dipisahkan oleh Selat Karimata

Bentuk muka bumi pada wilayah daratan dapat berupa pantai, dataran rendah, pegunungan, dataran tinggi dan gunung. Sedangkan wilayah perairan meliputi sungai, danau, rawa, selat dan laut. Adapun beberapa karakteristik alam yang dapat kita pahami bersama adalah sebagai berikut:

1. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah daerah yang relatif datar atau lebih rendah, yang memiliki ketinggian kurang dari 500 meter di atas permukaan laut. Daerah dataran rendah umumnya terdapat banyak aliran sungai, dan keadaan udaranya panas. Manfaat dataran rendah sebagian besar untuk lahan pertanian tanaman pangan dan perkebunan tebu atau kelapa. Dataran rendah di wilayah Indonesia membentang di sepanjang Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, Bali, Nusa Tenggara dan pulau-pulau kecil.



2. Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah daerah yang relatif datar, memiliki ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut. Udara di daerah dataran tinggi sejuk dan dingin. Terbentuknya dataran tinggi karena desakan tenaga dari dalam bumi. Daerah dataran tinggi banyak dimanfaatkan untuk tempat peristirahatan dan lahan perkebunan tanaman industri, misalnya bunga, sayuran, teh kopi, kina dan sebagainya.



3. Gunung

Gunung ada dua dua macam, yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi atau gunung mati. Gunung berapi terbentuk oleh lapisan material yang keluar dari perut bumi. Gunung berapi yang masih hidup atau aktif gejala yang tampak adalah timbulnya ledakan atau letusan kegiatan gunung berapi diawasi oleh jawatan geologi. Jawatan ini memiliki alat pencatat gempa bumi yang disebut seismograf. Berapa bentuk gunung api, yaitu; gunung api kerucut (strato), gunung api landai (maar) dan gunung api perisai (tameng). Bentuk ini dipengaruhi oleh letak dapur magma dan sifat magma yang keluar dari perut bumi.

Adapun manfaat gunung ada bermacam-macam yaitu:

- Gunung dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi
- Material letusan gunung api dalam waktu lama dapat menyuburkan tanah, pasirnya dapat untuk bahan bangunan
- Gunung sebagai pengatur iklim dan penyimpan air
- Keluarnya magma menyebabkan terangkatnya barang tambang ke muka bumi.



No	Nama Gunung	Lokasi/Provinsi
1.	Gunung Leuser	Nangroe Aceh Darussalam
2.	Gunung Sibayak	Sumatera Utara
3.	Gunung Kerinci	Sumatera Barat
4.	Gunung Tinombala	Sulawesi Tengah
5.	Gunung Kaba	Bengkulu
6.	Gunung Krakatau	Jawa Barat
7.	Gunung Merapi	Jawa Tengah
8.	Gunung Semeru	Jawa Timur
9.	Gunung Beratus	Kalimantan Timur
10.	Gunung Kinibalu	Kalimantan Barat
12.	Gunung Tambora	Nusa Tenggara Barat
13.	Gunung Agung	Bali
14.	Gunung Mengkoka	Sulawesi Tenggara
15.	Gunung Kalimutu	Nusa Tenggara Timur
16.	Gunung Binaiya	Maluku
17.	Gunung Kwoka	Papua

4. Pegunungan

Pegunungan adalah daratan bergunduk- besar, luas, memanjang dan tinggi. Pegunungan terbentuk oleh gerakan pergeseran kulit bumi. Gerakan ini adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi. Pegunungan biasanya memiliki ketinggian 700 meter atau lebih di atas permukaan air laut. Daerah pegunungan udaranya sejuk dan segar.



Gambar: Bukit Barisan

Manfaat pegunungan antara lain:

- Untuk usaha perkebunan warga, sayuran dan tanaman industri
- Sebagai tempat peristirahatan, camping dan wisata alam atau wisata edukasi
- Tempat tumbuh hutan sebagai daerah perlindungan hewan dan tumbuhan agar tidak punah

Nama Pegunungan Di Indonesia

No	Nama Pegunungan	Lokasi/Pulau
1.	Bukit Barisan	Sumatera
2.	Schwaner, Meratus	Kalimantan
3.	Verbeek, Matarombea	Sulawesi
4.	Menoreh, Tengger	Jawa
5.	Jayawijaya, Kumafa	Papua

5. Pantai

Pantai adalah daratan di tepi laut. Bentuknya ada yang landai dan terjal. Pantai terbentuk antara lain karena mendapatkan pengaruh gerakan air laut, seperti gelombang, pasang dan arus.

Pantai landai banyak dimanfaatkan antara lain:

- Untuk perikanan dan tambak, hasilnya udang dan bandeng. Contohnya pantai utara Jawa
- Untuk rekreasi dan olahraga atau objek wisata, contohnya pantai parangtritis di Yogyakarta dan pantai kuta di Bali
- Untuk tambatan perahu-perahu nelayan, contohnya pantai Pacitan di Jawa Timur.

Sedangkan pantai terjal dan curam biasanya terdapat goa-goa yang dihuni burung walet. Sarang burung walet diambil oleh penduduk sekitar dan bisa dimanfaatkan sebagai bahan makanan atau obat-obatan.

Di Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki garis pantai sepanjang 81.000 kilometer.



4. Wilayah perairan

Wilayah perairan Indonesia lebih luas dibandingkan daratan. Pulau-pulau yang ada di Indonesia dikelilingi oleh perairan. Jenis-jenis bentuk perairan di Indonesia antara lain sebagai berikut:

a. Laut

Laut adalah genangan air yang sangat luas dan dalam. Kedalamannya mencapai 1.000 meter atau lebih. Sedangkan kedalaman laut tepi antara 0 meter sampai 200 meter. Air laut rasanya asin karena mengandung garam. Di dalam laut terdapat banyak kehidupan antara lain tumbuhan laut, kerang, dan beberapa jenis ikan. Laut di Indonesia sangat luas, melebihi luas daratannya. Dua per tiga ($\frac{2}{3}$) wilayah Indonesia berupa laut atau perairan. Laut di Indonesia antara lain Laut Jawa, Laut Sulawesi, Laut Flores, Laut Buru, Laut Seram, dan sebagainya.



Manfaat laut bagi kehidupan sangat banyak antara lain:

- » Laut merupakan penyumbang terjadinya hujan dan pengatur iklim
- » Air laut diolah menjadi garam, contohnya di Sumenep Madura
- » Dari dalam laut kita memperoleh berjenis-jenis ikan, kerang dan rumput laut yang dapat diolah menjadi makanan dan obat-obatan
- » Laut juga dimanfaatkan untuk olahraga air, jalur transportasi dan lain sebagainya.

Adapun bagian-bagian laut adalah sebagai berikut:

» Selat

Selat adalah laut sempit yang terletak di antara pulau. Indonesia banyak memiliki selat. Selat-selat tersebut menghubungkan antara satu pulau dengan pulau lainnya.

» Teluk

Teluk adalah laut yang menjorok ke daratan. Pada umumnya teluk ini digemari oleh wisatawan. Oleh wisatawan teluk menjadi tempat wisata yang indah dan menarik.

b. Sungai

Sungai adalah aliran air yang mengalir di daratan. Sungai pada bagian awal atau hulu berukuran kecil bermula dari daerah pegunungan. Mengalir ke tempat yang lebih rendah, akhirnya bermuara di laut atau danau. Makin dekat ke arah laut atau danau permukaan sungai makin melebar.

Adapun manfaat sungai bagi masyarakat sekitar antara lain:

- » Untuk irigasi mengairi sawah
- » Tempat memelihara ikan dengan menggunakan keramba
- » Sebagai prasarana transportasi dan perdagangan/pasar terapung
- » Dapat untuk pembangkit listrik



Sungai-sungai di Indonesia

No	Nama Sungai	Lokasi/Provinsi
1.	Peusangan	Nangroe Aceh Darussalam
2.	Asahan	Sumatera Utara
3.	Kampar	Riau
4.	Batanghari	Jambi
5.	Gumanti	Sumatera Barat
6.	Musi	Sumatera Selatan
7.	Ci Tarum	Jawa Barat
8.	Code	DIY
9.	Bengawan Solo	Jawa Tengah
10.	Brantas	Jawa Timur
11.	Kapuas.	Kalimantan Barat
12.	Mahakam	Kalimantan Timur
13.	Peguyaman	Gorontalo
14.	Rea	Nusa Tenggara Barat
15.	Ci Durian.	Banten
16.	Mamberamo	Papua

c. Danau

Danau adalah daratan yang cekung dan terisi oleh air. Pada umumnya genangan air danau relatif luas. Berdasarkan cara terbentuknya ada dua macam, yaitu danau buatan dan danau alam. Danau buatan adalah danau yang dibuat oleh manusia dengan cara membendung aliran sungai. Danau buatan sering disebut waduk.

Sedangkan danau alam adalah danau yang terbentuk oleh peristiwa alam, antara lain karena letusan gunung api, gerakan kulit bumi dan pelarutan batuan kapur oleh air hujan.

Danau yang berukuran relatif kecil disebut telaga, rawa, paya-paya.

Manfaat danau adalah sebagai berikut:

- » Menampung air hujan sehingga bisa mengurangi banjir
- » Pengairan sawah dan industri
- » Tempat memelihara dan penangkapan ikan
- » Untuk olahraga air dan rekreasi

Nama danau-danau di Indonesia:

No	Nama Danau/Waduk	Lokasi/Provinsi
1.	Danau Laut tawar	Nangroe Aceh Darussalam
2.	Danau Toba	Sumatera Utara
3.	Danau Maninjau Singkarak	Sumatera Barat
4.	Danau Kerinci	Jambi
5.	Danau Jambawan	Sumatera Selatan
6.	Danau Ranau	Lampung
7.	W. Jatiluhur, Cirata, Saguling	Jawa Barat
8.	W. Gajahmungkur, Cacaban, Sempor	Jawa Tengah
9.	W. Karangates, Ngebel	Jawa Timur
10.	D. Seriang, Luar, Bekuan	Kalimantan Barat
11.	D. Sembuluh, Kemambui	Kalimantan Tengah
12.	W. Riamkanan	Kalimantan Selatan
13.	D. Jempang, Melintang	Kalimantan Timur
14.	D. Moat, Tondano	Sulawesi Utara
15.	Limboto	Gorontalo
16.	Tempe, Towuti Matana	Sulawesi Selatan
17.	D. Poso Lindu	Sulawesi Tengah
18.	D. Batur, Bratan, Buyan	Bali
19.	D. Segara Anak	Nusa Tenggara Barat
20.	D. Kelimutu (Tigawarna)	Nusa Tenggara Timur
21.	D. Sentani, Tigi, Panisi, Amora	Papua

Gambar danau alami dan danau buatan



d. Selat

Selat adalah perairan yang terdapat di antara pulau satu dengan pulau yang lainnya. Kedalamannya berkisar antara 200 meter sampai 1.000 meter. Manfaat selat adalah sebagai jalur angkutan antar pulau. Alat angkutan yang digunakan adalah kapal feri. Kapal ini termasuk kapal penumpang.

Adapun beberapa selat di wilayah Indonesia antara lain:

- » Selat Sunda, di antara pulau Jawa dan Sumatera
- » Selat Karimata, terletak di antara pulau Sumatera dan Kalimantan
- » Selat Makasar, terletak di antara pulau Kalimantan dan Sulawesi
- » Selat Bali, terletak di antara pulau Jawa dan Bali
- » Selat Alas terletak di antara pulau Lombok dan Sumbawa



D. Persebaran Flora dan fauna di Indonesia

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya dengan flora dan fauna karena disebabkan oleh letak geografis Indonesia di apit oleh dua Samudra dan dua Benua. Flora adalah tumbuhan sedangkan fauna adalah hewan. Jika di jelaskan keduanya flora dan fauna artinya dunia tumbuhan dan dunia hewan. Dan keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh bentang alam yang ada.

1. Flora di Indonesia

Menurut para ahli, di negara kita tercinta Indonesia terdapat sekitar 4.500 jenis pohon, 1500 jenis tumbuhan paku dan 5.000 jenis tumbuhan anggrek dari jumlah 375.000 jenis yang ada di dunia. Keadaan tanah dan iklim di Indonesia menyebabkan tanah di Indonesia subur, sehingga 14% wilayah Indonesia ditumbuhi tanaman yang sangat lebat.

Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi empat, yaitu sebagai berikut;

• Hutan Hujan Tropis

Indonesia berada di daerah katulistiwa, banyak mendapat sinar matahari, curah hujan tinggi, dan suhu udaranya tinggi, menyebabkan banyak terdapat hutan hujan tropik. Ciri-ciri hutan ini adalah sangat lebat, selalu hijau sepanjang tahun, tidak mengalami musim gugur dan jenisnya sangat heterogen. Hutan jenis ini banyak terdapat di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa dan Irian Jaya. Beberapa jenis floranya misal kayu meranti, ulin, dan kapur. Pada pohon-pohon ini hidup menumpang berbagai tumbuhan lain seperti anggrek dan tumbuhan merambat epifit. Tumbuhan merambat yang terkenal adalah rotan. Hutan ini terdiri dari hutan hujan tanah kering (ketinggian 1000-3000 m dari muka laut) sedangkan hutan hujan tanah rawa (ketinggian 5-100 m dari muka laut). Hutan rawa gambut, hutan mangrove, dan hutan rawa air tawar termasuk dalam jenis hutan hujan tanah rawa. Sedangkan hutan fegaceae, hutan campuran Dipterocarpaceae, dan hutan belukar, termasuk jenis hutan tanah kering.



• Hutan musim

Hutan ini terdapat di daerah yang suhu udaranya tinggi (terletak pada ketinggian antara 800 – 1200 m dari muka laut). Pohon-pohonnya jarang sehingga sinar matahari sampai ke tanah, tanah kekeringan dan tingginya sekitar 12-35 m. Daunnya selalu gugur pada musim kekeringan/kemarau dan menghijau pada musim hujan. Contohnya jati, kapuk dan angkana.



• Hutan Sabana dan Stepa

Hutan sabana adalah padang rumput yang disana sini ditumbuhi pepohonan yang berserakan atau bergerombol. Terdapat di daerah yang mempunyai musim kering lebih panjang dari musim penghujan, seperti di Nusa Tenggara. Terdiri dari hutan sabana dengan pohon-pohon dan palma (900 m dari muka laut) dan hutan sabana casuarina (terletak antara 1600-2400) m dari muka laut.



• Hutan Lumut

Hutan lumut adalah hutan yang hanya ditumbuhi oleh padang lumut. Hutan ini tumbuh di daerah gunung atau pegunungan yang memiliki ketinggian 1.500-3.000 meter dan berudara lembab.



2. Fauna di Indonesia

Sama halnya dengan flora di Indonesia, fauna di Indonesia juga sangat beragam. Ahli flora dan fauna Alfred Weber dan Wallace membagi wilayah fauna menjadi tiga bagian, yaitu fauna Asiatis, fauna Peralihan dan fauna Australis. Ketiganya dipisahkan oleh garis Weber dan garis Wallace. Garis Weber adalah garis yang digambarkan oleh Weber untuk memisahkan habitat fauna tipe Australia dengan fauna tipe Peralihan, sedangkan garis Wallace adalah garis yang digambar oleh Wallace untuk memisahkan habitat fauna tipe Peralihan dengan fauna tipe Asia.

Sedangkan pola persebaran fauna di Indonesia sama yaitu bagian Barat, faunanya mempunyai kemiripan dengan fauna Asia, di bagian Timur faunanya mirip dengan fauna di Australia dan diantara keduanya daerah tadi, faunanya merupakan fauna daerah peralihan. Hal tersebut dimungkinkan karena pada zaman es Indonesia pernah menyatu



Gambar: Rusa



Gambar: Badak

dengan Asia dan Australia. Pada masa itu Indonesia menjadi jembatan persebaran hewan dari Asia dan Australia. Sekarang kita membahas mengenai jenis-jenis dan persebaran fauna di Indonesia

• **Fauna Asiatis**

Fauna ini tersebar di bagian Barat yang meliputi Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali. Daerah ini juga disebut daerah fauna dataran Sunda

Fauna Asiatis antara lain adalah: gajah India di Sumatera, harimau terdapat di Jawa, Sumatera, Bali, badak bercula dua di Sumatera dan Kalimantan, badak bercula satu di Jawa, orang utan di Sumatera dan Kalimantan. Hal yang menarik adalah di Kalimantan tidak terdapat harimau dan di Sulawesi terdapat binatang Asiatis seperti monyet, musang, anoa dan rusa. Di Nusa Tenggara terdapat sejenis cicak terbang yang termasuk binatang Asia. Fauna endemik di daerah ini adalah, badak bercula satu di Ujung Kulon Jawa Barat, beso Nias di Kabupaten Nias, Bekantan/Kera Belanda dan Orang Utan di Kalimantan. Dapatkah kamu menyebutkan fauna Asiatis lainnya?



Gambar: Gajah Sumatra



Gambar: Monyet ekor panjang

• **Fauna peralihan**

Fauna Peralihan tidak memiliki kesamaan dengan fauna di Asia ataupun fauna di Australia. Fauna tipe Peralihan umumnya berada di wilayah pulau Sulawesi, kepulauan Maluku, dan Nusa Tenggara. Jenis hewan tipe ini antara lain komodo, anoa, babi, rusa, burung malio dan burung kakak tua.



Gambar: Komodo



Gambar: Burung Maleo

• **Fauna Australis**

Fauna Australis memiliki kesamaan dengan fauna yang ada di benua Australia. Jenis hewan tipe ini banyak hidup di wilayah Indonesia bagian Timur, Maluku bagian timur, dan Irian. Jenis hewan tipe Australis antara lain burung cendrawasih, nuri raja, kanguru, kuskus, musang berkantung.



Gambar: Burung Cendrawasih



Gambar: Kuskus

Catatan

Lihatlah di sekitar daerah tempat tinggal anda! Apakah di daerah anda terdapat tanaman ataupun hewan langka?

E. Usaha Pelestarian Flora dan Fauna

Keberadaan flora dan fauna tak dapat dipisahkan didalam kehidupan manusia. Tumbuhan dan hewan mempunyai manfaat yang besar bagi kehidupan manusia. Ada saling ketergantungan antara tumbuhan, hewan dan manusia untuk kelangsungan hidup mereka masing-masing. Sebagian hewan mempunyai andil bagi pertumbuhan dan persebaran tumbuhan. Binatang pun hidup dari tumbuhan juga. Bahkan binatang kanivora seperti harimau misalnya sesungguhnya bergantung pada tumbuhan karena maknannya terdiri dari binatang herbivora yang hidupnya dari tumbuhan. Ketergantungan flora dan fauna pada manusia adalah dalam upaya perkembangan, persebaran dan pelestariannya.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia memanfaatkan flora dan fauna untuk berbagai tujuan. Pemanfaatan flora dan fauna manusia antara lain adalah:

- **Dikonsumsi**
Manusia membutuhkan makanan dari tumbuhan dan hewan untuk keperluan tubuhnya agar tetap sehat. Oleh sebab itu beberapa jenis tumbuhan dan hewan tertentu dikonsumsi oleh manusia.
- **Tujuan pendidikan dan penelitian**
Suaka margasatwa dan cagar alam merupakan tempat yang sangat ideal untuk tujuan pendidikan dan penelitian karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan jenis-jenis tumbuhan, hewan dan ekosistemnya.
- **Sarana rekreasi**
Keanekaragaman flora dan fauna digunakan pula untuk tujuan rekreasi sehingga dapat menghasilkan devisa bagi pemerintah. Contohnya Kebon Raya Bogor dan Kebon Raya Cibodas, di Jawa Barat, Pulau Komodo di P.Komodo, Tanjung Puting di Kalimantan, dan Ujung Kulon di Jawa Barat dijadikan tempat wisata dan banyak diminati oleh turis domestik dan luar negeri.

Catatan

Apakah di daerah Anda ada cagar alam atau suaka margasatwa yang dijadikan tempat wisata?

Pernahkah Anda mengunjunginya?

Manfaat apa yang anda peroleh?

F. Fungsi Suaka Margasatwa dan Cagar Alam

Sebelum membicarakan tentang fungsi suaka margasatwa dan cagar alam, terlebih dahulu Anda harus mengerti apa yang dimaksud dengan suaka alam, suaka margasatwa, dan cagar alam. Suaka alam merupakan kawasan di daratan dan perairan yang mempunyai fungsi utama sebagai kawasan perlindungan dan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan hewan serta tata lingkungannya. Suaka alam merupakan usaha konservasi flora dan fauna yang mencakup cagar alam dan suaka margasatwa. Suaka margasatwa adalah kawasan suaka alam yang mempunyai ekosistem asli, memiliki ciri khas berupa keanekaragaman dan keunikan jenis satwanya.

Suaka margasatwa bertujuan untuk melindungi dan melestarikan kelangsungan hidup satwa tertentu agar tidak punah. Selain itu dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Cagar alam merupakan kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan tata lingkungannya. Kawasan ini untuk melindungi dan melestarikan flora dan fauna yang hidup di dalamnya yang mempunyai nilai tertentu agar dapat berkembang sesuai dengan kondisi aslinya. Selain itu cagar alam juga dipergunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan rekreasi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari suaka margasatwa dan cagar alam adalah sebagai berikut:

- melindungi flora dan fauna dari ancaman kepunahan.
- menjaga kesuburan tanah.
- mengatur tata air.
- menjadi tempat/obyek wisata.
- menambah sumber devisa negara.
- menjadi tempat belajar di lapangan (praktek).
- menjadi tempat penelitian.

PENUGASAN 1

- Warga belajar diminta menunjukkan letak geografis Indonesia dengan menggunakan media peta
- Warga belajar dapat mengamati dan membedakan yang termasuk jenis tumbuhan dan hewan langka di lingkungan wilayah masing-masing.
- Warga belajar menjelaskan upaya pelestarian yg dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga dan merawat flora dan fauna di daerah masing-masing.

Tujuan:

Melalui penugasan , warga belajar dapat mengenali karakteristik alam, yaitu iklim, bentuk muka bumi, flora dan fauna

Media:

1. Media untuk penugasan:
Adapun media yang perlu disiapkan oleh warga belajar dalam mengerjakan tugas ini adalah sebagai berikut:
 - Peta
 - Kertas folio
 - Pensil
2. Media untuk soal latihan
Media yang digunakan untuk mengerjakan soal latihan adalah sebagai berikut:
 - Kertas lembar kerja warga belajar
 - Buku tulis warga belajar

Langkah-langkah:

Adapun langkah-langkah untuk mengerjakan penugasan adalah sebagai berikut:

1. Siapkan peta, bisa melalui peta buku (Atlas) dan gambar peta dari internet
2. Tunjukkan letak geografis di Indonesia melalui media peta, lalu tuliskan hasilnya pada kertas folio
3. Jika sudah, warga belajar mengamati tumbuhan dan hewan di lingkungan rumah serta mencatatnya pada tabel di folio dengan membedakannya tumbuhan atau hewan langka tidak langka
4. Terakhir, warga belajar menanyakan kepada orang tua atau saudara bagaimana merawat atau melestarikan flora dan fauna di lingkungan rumahnya serta hasilnya di catat di kertas folio.

Penilaian:

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Penugasan a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik tanya jawab kepada masyarakat				
3	Hasil produk a. Bentuk fisik (Kesesuaian) b. Hasil presentasi				
	Total Skor				

- Skor diberikan sesuai kelengkapan dan ketepatan jawaban. Semakin lengkap dan tepat semakin tinggi skor yang diperoleh.

SOAL LATIHAN

A. Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Daerah permukaan bumi yang memiliki ketinggian kurang dari 500 meter di atas permukaan laut disebut....
 - a. Daerah pegunungan
 - b. Dataran rendah
 - c. Tanah perbukitan
 - d. Dataran tinggi
2. Daratan yang cekung dan terisi oleh air disebut.....
 - a. Danau
 - b. Sungai
 - c. Pantai
 - d. Selat
3. Sungai Mahakam terletak di Provinsi.....
 - a. Sumatera Utara
 - b. Jambi
 - c. Jawa Tengah
 - d. Kalimantan Timur
4. Berikut merupakan manfaat laut untuk kehidupan sehari-hari adalah....
 - a. Untuk pembangkit listrik
 - b. Penghasil garam
 - c. Untuk mengairi sawah
 - d. Untuk menyimpan air hujan
5. Tempat memelihara ikan dengan menggunakan keramba termasuk manfaat dari...
 - a. Sungai
 - b. Laut
 - c. Danau
 - d. Pantai
6. Hewan pada gambar disamping ini termasuk fauna tipe....
 - a. Asia
 - b. Peralihan
 - c. Australis
 - d. Eropis
7. Berikut adalah pengelompokan flora di Indonesia, kecuali.....
 - a. Hutan hujan tropis
 - b. Hutan sabana dan stepa
 - c. Hutan peralihan
 - d. Hutan musim
8. Jenis flora yang memiliki ketinggian 1.500-3.000 meter disebut hutan...
 - a. Hutan sabana dan stepa
 - b. Hutan lumut
 - c. Hutan hujan tropis
 - d. Hutan musim
9. Hewan kuskus termasuk kedalam hewan bertipe.....
 - a. Australis
 - b. Peralihan
 - c. Asiatis
 - d. Eropis



10. Berikut ini fungsi dari suaka marga satwa adalah kecuali
 - a. Melindungi flora dan fauna dari ancaman kepunahan
 - b. Menjaga kesuburan tanah
 - c. Menambah sumber devisa negara
 - d. Binatang dan tumbuhan semakin berkurang

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Segala sesuatu yang ada di alam dan terbentuk oleh peristiwa alam merupakan pengertian dari
2. Jumlah pulau di Indonesia adalah
3. Luas wilayah Indonesia adalah
4. Iklim di Indonesia adalah
5. Iklim yang terjadi karena memiliki wilayah laut luas menimbulkan penguapan dan terjadinya hujan merupakan terjadinya iklim
6. Kondisi curah hujan Indonesia adalah
7. Angin yang terjadi karena perbedaan tekanan udara antara Samudra dan Benua adalah
8. Sebutkan dua macam gunung
9. Harimau merupakan kedalam jenis fauna
10. Hutan musim memiliki ketinggian

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan dan jelaskan 3 jenis iklim yang sudah kalian ketahui
2. Jelaskan pengertian pegunungan
3. Jelaskan pengertian hutan sabana yang sudah kalian ketahui
4. Sebutkan jenis-jenis fauna asiatis yang kalian ketahui
5. Apakah fungsi adanya suaka margasatwa bagi kelestarian di Indonesia

Kunci Jawaban:

Pilihan Ganda

1. b 4. b
2. a 5. c
3. d

Esai

1. Kenampakan alam
2. 13.466 pulau
3. 5.180.053 km²
4. Iklim tropis
5. Iklim laut
6. Sekitar 2.500 mm/tahun
7. Angin muson
8. Gunung berapi dan gunung mati
9. Fauna asiatis
10. 800-1.200 m dari muka laut

Uraian

1. Adapun jenis-jenis iklim sebagai berikut:
 - Iklim musim: dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan
 - Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadi hujan
 - Iklim panas, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan
2. Pegunungan adalah daratan bergunduk- besar, luas, memanjang dan tinggi. Pegunungan terbentuk oleh gerakan pergeseran kulit bumi.
3. Hutan sabana adalah padang rumput yang disana sini ditumbuhi pepohonan yang berserakan atau bergerombol.
4. Gajah India di Sumatera, harimau terdapat di Jawa, Sumatera, Bali, badak bercula dua di Sumatera dan Kalimantan, badak bercula satu di Jawa, orang utan di Sumatera dan Kalimantan.
5. Suaka margasatwa bertujuan untuk melindungi dan melestarikan kelangsungan hidup satwa tertentu agar tidak punah. Selain itu dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi

Tindak Lanjut:

Jika kriteria minimal ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran IPS 75, maka warga belajar yang pencapaian kompetensinya kurang dari 75% perlu mendapatkan remedial untuk indikator-indikator tertentu yang belum dikuasai. Sedangkan bila warga belajar sudah mencapai kompetensi 75% maka warga belajar perlu mendapatkan pengayaan.

Rangkuman

1. Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan terbentuk oleh peristiwa alam.
2. Jumlah pulau di negara kita sekitar 18.810.
3. Dataran rendah adalah daerah yang relatif datar atau lebih rendah, yang memiliki ketinggian kurang dari 500 meter di atas permukaan laut.
4. Manfaat dataran rendah sebagian besar untuk lahan pertanian tanaman pangan dan perkebunan tebu atau kelapa
5. Dataran tinggi adalah daerah yang relatif datar, memiliki ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut. Udara di daerah dataran tinggi sejuk dan dingin.
6. Daerah dataran tinggi banyak dimanfaatkan untuk tempat peristirahatan dan lahan perkebunan tanaman industri, misalnya bunga, sayuran, teh kopi, kina dan sebagainya.
7. Gunung ada dua dua macam, yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi atau gunung mati.
8. Pegunungan adalah daratan bergunduk- besar, luas, memanjang dan tinggi.
9. Pantai terbentuk antara lain karena mendapatkan pengaruh gerakan air laut, seperti gelombang, pasang dan arus.
10. Laut adalah genangan air yang sangat luas dan dalam. Kedalamannya mencapai 1.000 meter atau lebih. Sedangkan kedalaman laut tepi antara 0 meter sampai 200 meter.
11. Sungai adalah aliran air yang mengalir di daratan. Sungai pada bagian awal atau hulu berukuran kecil bermula dari daerah pegunungan.
12. Danau adalah daratan yang cekung dan terisi oleh air. Pada umumnya genangan air danau relatif luas.
13. Flora adalah tumbuhan sedangkan fauna adalah hewan. Jika di jelaskan keduanya flora dan fauna artinya dunia tumbuhan dan dunia hewan.
14. Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi empat, yaitu sebagai berikut; hutan hujan tropis, hutan musim, hutan sabana dan stepa, hutan lumut
15. Wallace adalah garis yang digambar oleh Wallace untuk memisahkan habitat fauna tipe Peralihan dengan fauna tipe Asia.

Kriteria Pindah/ Lulus Modul

Bagi warga belajar yang memenuhi kriteria kelulusan yang sudah ditetapkan oleh satuan lembaga, maka diwajibkan membaca modul pada tahap selanjutnya. Namun jika warga belajar mendapatkan nilai di bawah nilai kriteria kelulusan, maka warga belajar yang bersangkutan disarankan mengulang setengah modul atau seluruh modul.

Saran Referensi

Untuk menambah pemahaman dan referensi pembelajaran, warga belajar dapat menambah referensi lain sebagai berikut:

1. Warga belajar diharapkan untuk melihat langsung lingkungan sekitarnya berkaitan dengan materi penampakan alam serta flora dan fauna
2. Warga belajar dapat membaca literatur buku Atlas Flora dan Fauna Indonesia, penerbit Grasindo Tahun 2001.

DAFTAR PUSTAKA

<http://axlyanuar.blogspot.co.id> (Diakses tanggal 31/10/2017)

<https://geografikoe.files.wordpress.com/2013/10/flora-dan-fauna.pdf> (Diakses pada tanggal 31/10/2017)

<http://gede-prad.blogspot.co.id> (Diakses tanggal 31/10/2017)

www.groupsempornamari.blogspot.com (Diakses tanggal 31/10/2017)

<https://ilmugeografi.com> (Diakses tanggal 31/10/2017)

<http://isma-ismi.com/kenampakan-alam.html> (Diakses tanggal 31/10/2017)

http://taadeers.blogspot.co.id/2010/11/bencana-banjir-wasior-2010_07.html (Diakses pada tanggal 31/10/2017)

<http://tatazahra.blogspot.com> (Diakses tanggal 31/10/2017)

<http://wikipediaensiklopedia.blogspot.co.id> (Diakses pada tanggal 31/10/2017)

<http://www.rifanfajrin.com/2016/04/pengertian-dataran-tinggi-dan-dataran.html>

(Diakses pada tanggal 9/12/2017)

Leo Sutoyo, Agung.2009. IPS 4 Untuk SD/MI Kelas 4.Jakarta: Penerbit CV Sahabat

Syamsiyah Siti,dkk.2008.Ilmue Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 5. Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Yulianti Reny.2008.Ilmue Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V. Jakarta Pusat. Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional